



**KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN AWAL

KNKT.23.04.02.02

**LAPORAN INVESTIGASI KECELAKAAN PERKERETAAPIAN
ANJLOKAN KA 2636F DI JALUR IV EMPLASEMEN
STASIUN SEPANJANG, DAOP 8 SURABAYA
PROVINSI JAWA TIMUR**

8 APRIL 2023

2023

Laporan awal ini diterbitkan oleh **Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)**, Gedung Kementerian Perhubungan Lantai 3, Jalan Medan Merdeka Timur No.5, Jakarta 10110, Indonesia, pada tahun 2023 berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 62 Tahun 2013 tentang Investigasi Kecelakaan Transportasi;
5. Peraturan Presiden Nomor 102 Tahun 2022 tentang Komite Nasional Keselamatan Transportasi.

Laporan awal ini berisi informasi faktual yang telah dikumpulkan sampai dengan saat laporan awal ini dipublikasikan. Dalam laporan ini tidak ada analisis dan kesimpulan.

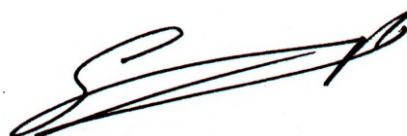
Keselamatan merupakan pertimbangan yang paling utama ketika KNKT mengusulkan **rekomendasi keselamatan** sebagai hasil dari suatu penyelidikan dan penelitian.

KNKT sangat menyadari sepenuhnya bahwa ada kemungkinan implementasi suatu rekomendasi dari beberapa kasus dapat menambah biaya bagi yang terkait.

Para pembaca sangat disarankan untuk menggunakan informasi yang ada di dalam laporan KNKT ini dalam rangka **meningkatkan tingkat keselamatan transportasi** dan tidak digunakan untuk penuduhan atau penuntutan.

Jakarta, 17 Juli 2023

**KETUA KOMITE NASIONAL KESELAMATAN
TRANSPORTASI**



SOERJANTO TIAHJONO

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
I.	1
I.1.	1
I.2.	1
I.3.	3
I.4.	5
I.5.	5
I.6.	7
II.	8

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

- Anjlok KA : Suatu kondisi dimana roda kereta api keluar dari jalan rel.
- Bogie : Suatu konstruksi yang terdiri dari dua perangkat roda atau lebih yang digabungkan oleh rangka yang dilengkapi dengan sistem pemegasan, pengereman, dengan atau tanpa peralatan penggerak dan anti selip, serta keseluruhan berfungsi sebagai pendukung rangka dasar dari sarana perkeretaapian.
- Emplasemen : Tempat terbuka atau tanah lapang yang disediakan untuk jawatan atau satuan bangunan (seperti tanah lapang di dekat stasiun untuk keperluan jawatan kereta api).
- Gerbong : Sarana yang ditarik dan/ atau didorong lokomotif dan digunakan untuk mengangkut barang.
- Jalan rel : Satu kesatuan konstruksi yang terbuat dari baja, beton atau konstruksi lain yang terletak di bawah permukaan, di bawah dan di atas tanah atau bergantung beserta perangkatnya yang mengarahkan jalannya kereta api.
- KA : Kereta Api, adalah Sarana perkeretaapian dengan tenaga gerak, baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan sarana perkeretaapian lainnya, yang akan ataupun sedang bergerak di jalan rel yang terkait dengan perjalanan kereta api.
- Kecelakaan KA : Peristiwa/ kejadian pengoperasian sarana transportasi perkeretaapian yang mengakibatkan kerusakan sarana transportasi, korban jiwa, dan/ atau kerugian harta benda.

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Anjlok KA 2636F di Emplasemen Stasiun Sepanjang, Daop 8 Surabaya, tanggal 8 April 2023

- Lokomotif : Sarana perkeretaapian yang memiliki penggerak sendiri yang bergerak dan digunakan untuk menarik dan/ atau mendorong kereta, gerbong, dan/ atau peralatan khusus.
- Pemeriksaan : Kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan fungsi prasarana atau sarana perkeretaapian.
- Perawatan : Kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan keandalan prasarana atau sarana perkeretaapian agar tetap laik operasi.
- PPKA : Pengatur Perjalanan Kereta Api, merupakan Orang yang melakukan pengaturan perjalanan kereta api dalam batas stasiun operasi atau beberapa stasiun operasi dalam wilayah pengaturannya.
- Rel : Besi batang untuk landasan jalan kereta api.
- St. : Stasiun kereta api, adalah tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api.
- Wesel : Pertemuan antara beberapa jalan rel, dapat berupa jalan rel yang bercabang atau persilangan antara dua jalan rel yang berfungsi untuk mengalihkan kereta dari satu jalan rel ke jalan rel lainnya.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kondisi gerbong ke-4 KA 2636F (GK 308454) yang mengalami anjlok 2 as	2
Gambar 2.	Kondisi gerbong ke-5 KA 2636F (GK 3065146) yang mengalami anjlok 4 as	2
Gambar 3.		3
Gambar 4.	Sketsa anjlok KA 2636F di Jalur IV Emplasemen St. Sepanjang, Daop 8 Surabaya	4
Gambar 5.	Lokasi anjlok jalur IV Stasiun Sepanjang	6
Gambar 6.	Rel kompromis di lokasi anjlok jalur IV Stasiun Sepanjang	6

I. INFORMASI FAKTUAL

I.1. DATA KEJADIAN DAN SUSUNAN RANGKAIAN KERETA API

Nomor/ Nama KA	: KA 2636F
Susunan Rangkaian KA	: Lokomotif CC 203 02 02 yang menarik 10 Gerbong Tangki (GK):
	1. GK 3065140
	2. GK 3065110
	3. GK 307749
	4. GK 308454
	5. GK 3065146
	6. GK 307730
	7. GK 306583
	8. GK 3065112
	9. GK 307729
	10. GK 307738
Jenis Kecelakaan	: Anjlok KA
Lokasi Kejadian	: Emplasemen St. Sepanjang
Provinsi	: Jawa Timur
Wilayah	: Daop 8 Surabaya
Hari/Tanggal Kecelakaan	: Minggu, 8 April 2023
Waktu	: 15.30 WIB

I.2. KRONOLOGIS KEJADIAN

Pada hari Minggu pukul 15.25 WIB, KA 2636F masuk di Jalur IV Stasiun Sepanjang untuk bersilang dengan KA 177A Sancaka. Pada pukul 15.27 WIB, KA 177A Sancaka berjalan langsung di Jalur II Stasiun Sepanjang. Pada pukul 15.28 WIB, KA 2636F berangkat lagi dari Jalur IV Stasiun Sepanjang. Pada pukul 15.30 WIB, saat proses berjalan dari St.

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Anjlok KA 2636F di Emplasemen Stasiun Sepanjang, Daop 8 Surabaya, tanggal 8 April 2023

Sepanjang, terjadi anjlok KA 2636F di Km 23+8/9 jalur IV ke arah wesel 23 emplasemen St. Sepanjang.

KA 2636F mengalami anjlok pada GK 308454 (2 As) gerbong ke-4 dan GK 3065146 (4 As) gerbong ke-5 dan berhenti di perlintasan JPL 23.



Gambar 1. Kondisi gerbong ke-4 KA 2636F (GK 308454) yang mengalami anjlok 2 as

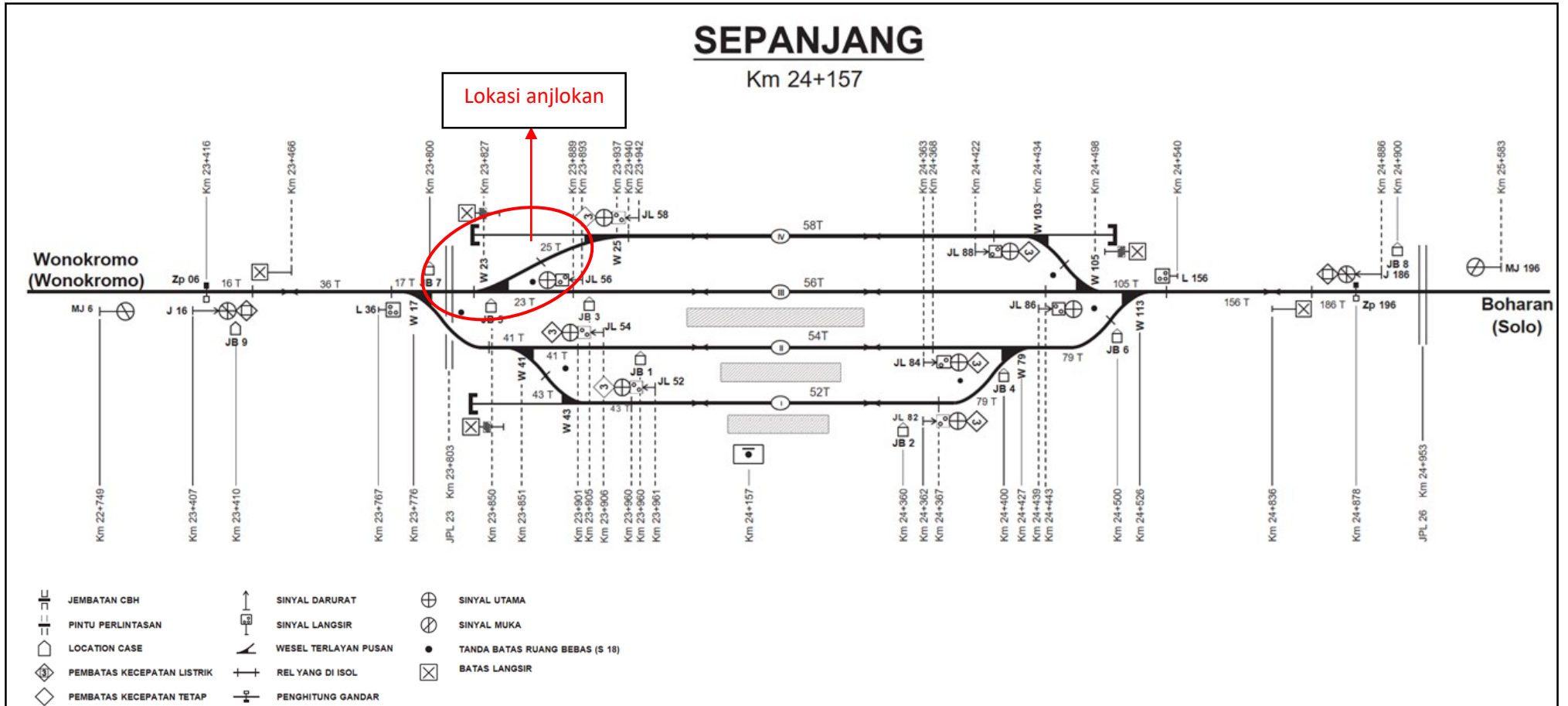


Gambar 2. Kondisi gerbong ke-5 KA 2636F (GK 3065146) yang mengalami anjlok 4 as

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Anjlokannya KA 2636F di Emplasemen Stasiun Sepanjang, Daop 8 Surabaya, tanggal 8 April 2023

I.3. PETA LOKASI KECELAKAAN

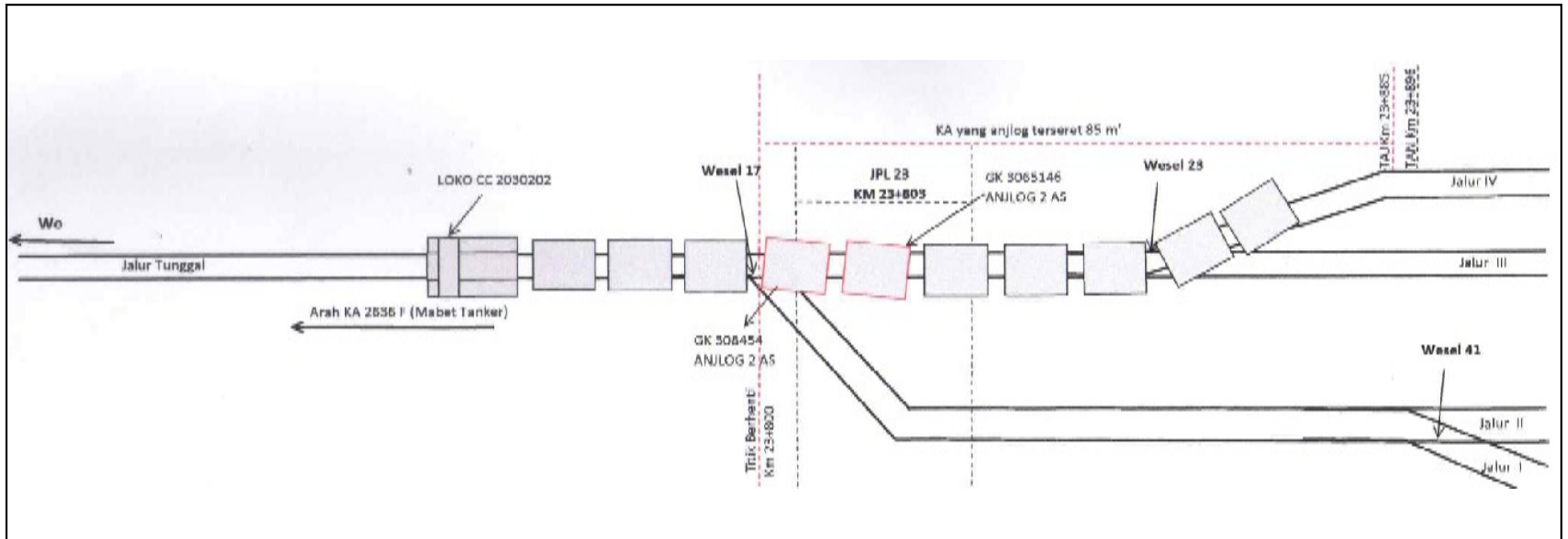


Sumber : PT. KAI (Persero), 2023

Gambar 3. Lay-out Emplasemen St. Sepanjang, Daop 8 Surabaya

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Anjlok KA 2636F di Emplasemen Stasiun Sepanjang, Daop 8 Surabaya, tanggal 8 April 2023



Sumber : PT. KAI (Persero), 2023

Gambar 4. Sketsa anjlok KA 2636F di Jalur IV Emplasemen St. Sepanjang, Daop 8 Surabaya

I.4. AKIBAT KECELAKAAN

I.4.1. Dampak Kecelakaan Terhadap Manusia

Tidak terdapat korban jiwa.

I.4.2. Dampak Kecelakaan Terhadap Prasarana Perkeretaapian

Kerusakan terjadi pada komponen jalan rel di lokasi anjlok di jalur IV emplasemen St. Sepanjang. Secara rinci dapat disebutkan kerusakan pada prasarana perkeretaapian sebagai berikut :

1. Bantalan kayu wesel 23 rusak : 4 batang
2. Baut BK wesel 23 resak : 6 buah
3. Paku tirpon wesel 23 rusak : 30 buah

I.4.3. Dampak Kecelakaan Terhadap Sarana Perkeretaapian

Kerusakan terjadi pada komponen bogie dari GK 308454 dan GK 3065146GK yang mengalami anjlok.

I.4.4. Dampak Kecelakaan Terhadap Operasi Kereta Api

Kecelakaan ini mengakibatkan terlambatnya beberapa perjalanan KA, yaitu:

1. PLB KA 75E Bima : terlambat 62 menit.
2. PLB KA 115E Wijayakusuma : terlambat 82 menit.
3. PLB KA 79C Turangga : terlambat 61 menit.
4. PLB KA 131B Mutiara Selatan : terlambat 54 menit.
5. PLB KA 365A Dhoho : terlambat 97 menit.
6. PLB KA 364A Dhoho : terlambat 211 menit.
7. KA 2636F Mabet Tanker : terlambat 157 menit.

I.5. INFORMASI PRASARANA PERKERETAAPIAN

I.5.1. Informasi Jalur KA

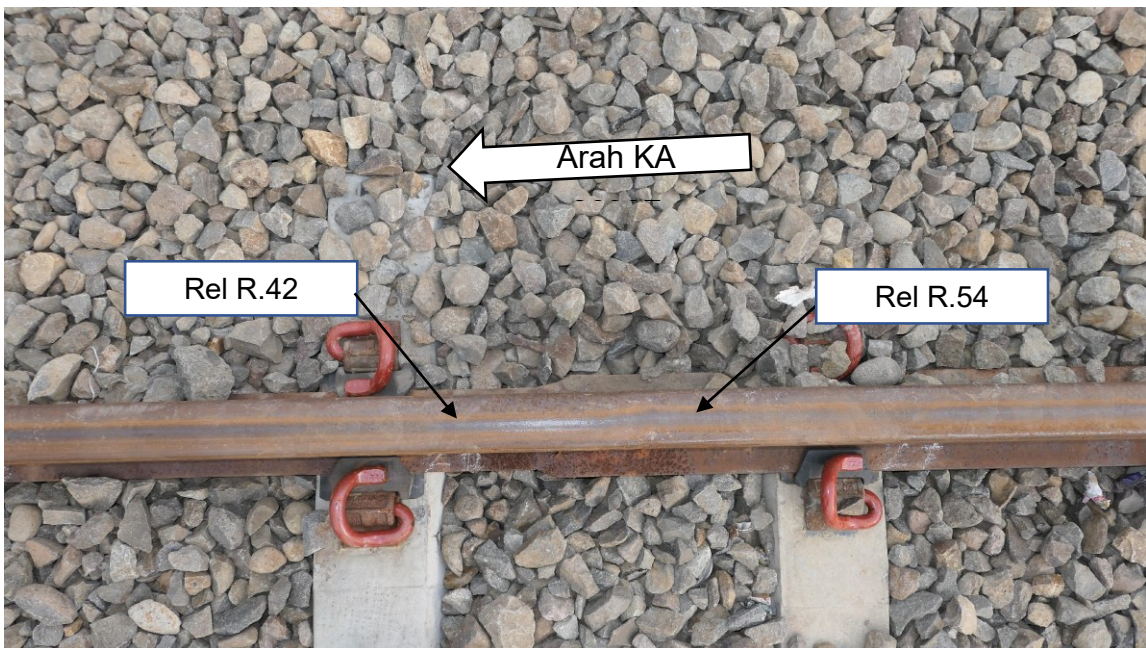
1. KA 2636F mengalami anjlok di jalan rel jalur IV emplasemen St. Sepanjang kemudian KA masih berjalan sampai ke wesel 23 dan berhenti di perlintasan JPL 23.

2. Informasi terkait jalan rel di jalur IV emplasemen St. Sepanjang adalah sebagai berikut :

- a. Tipe rel : Rel Kompromis R.54 dengan R.42
- b. Bantalan : Bantalan beton pada jalur KA dan bantalan kayu pada wesel
- c. Penambat : Elastis E-Clips
- d. Tipe Sambungan : Plat Sambung



Gambar 5. Lokasi anjlokkan jalur IV Stasiun Sepanjang



Gambar 6. Rel kompromis di lokasi anjlokkan jalur IV Stasiun Sepanjang

3. Informasi terkait wesel 23 adalah sebagai berikut :

- a. Nomor Wesel : 23
- b. Sudut : 1:12
- c. Arah Wesel : Kiri
- d. Tipe Rel : R.54
- e. Jenis Bantalan : Kayu

I.6. INFORMASI SARANA PERKERETAAPIAN

KA 2636F merupakan rangkaian kereta api barang dengan stamformasi KA adalah Lokomotif CC 201 menarik 10 GK (Gerbong Tangki) Kosong milik PT. Pertamina. Informasi umum terkait gerbong tangki yang mengalami anjlok adalah sebagai berikut :

- 1. Operator Sarana : PT. Kereta Api Indonesia (Persero)
- 2. Dipo Induk : Sidotopo
- 3. Kapasitas muat max. : 31.500 kg
- 4. Berat Kosong : 18.000 kg
- 5. Mulai Dinas
 - a. GK 308454 : 13-10-1984
 - b. GK 3065146 : 29-03-1965
- 6. Pemeliharaan 24 bulan
 - a. GK 308454 : 16-02-2023
 - b. GK 3065146 : 26-07-2022

II. RENCANA INVESTIGASI

Sampai dengan Laporan Awal ini dipublikasikan, KNKT telah melakukan:

1. Pemeriksaan, pengukuran dan pengumpulan dokumen teknis jalan rel di lokasi kejadian jalur IV emplasemen St. Sepanjang.
2. Pemeriksaan bersama/*joint Inspection* jalan rel yang dilakukan di lokasi sebelum kejadian anjlok.
3. Komponen penambat dari lokasi kejadian.
4. Pemeriksaan dan pengukuran bogie, serta pengumpulan dokumen buku riwayat gerbong tangki GK 308454 dan GK 3065146.
5. Wawancara dengan Awak Sarana KA 2636F dan PPKA St. Sepanjang.
6. Pengumpulan informasi terkait jalan rel di emplasemen St. Sepanjang dari Satuan Kerja Proyek Jalur Ganda Mojokerto – Sepanjang Balai Teknik Perkeretaapian (BTP) Surabaya.
7. Dokumen operasional pertukaran warta KA di emplasemen Stasiun Sepanjang.
8. *Download* hasil rekaman kecepatan KA 2636F pada saat sebelum dan saat kejadian anjlok.

Saat ini proses investigasi masih berlangsung dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempelajari dan melakukan analisis terhadap data, dokumen, informasi awal yang telah dikumpulkan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengukuran mendetail terhadap komponen penambat yang didapatkan dari lokasi kejadian.
3. Melanjutkan proses investigasi melalui pengumpulan data, dokumen dan informasi yang relevan yang diperlukan untuk proses analisis investigasi.

Apabila selama proses investigasi berlangsung ditemukan isu keselamatan yang perlu segera ditindaklanjuti, KNKT akan mengeluarkan rekomendasi keselamatan kepada pihak terkait sehingga dapat segera dilakukan tindakan keselamatan yang tepat.

Kesimpulan dari hasil investigasi terdapat dalam Laporan Akhir Investigasi dan akan dipublikasikan oleh KNKT.

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI REPUBLIK INDONESIA

Jl. Medan Merdeka Timur No.5 Jakarta 10110 INDONESIA

Phone : (021) 351 7606 / 384 7601 Fax : (021) 351 7606 Call Center : 0812 12 655 155

website 1 : <http://knkt.dephub.go.id/webknkt/> website 2 : <http://knkt.dephub.go.id/knkt/>

email : knkt@dephub.go.id